

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan membutuhkan karyawan sebagai komponen utama perusahaan dalam menjalankan setiap aktivitas pekerjaan yang ada di organisasi perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan tergantung pada kualitas kinerja karyawan.

Karyawan dapat diartikan sebagai setiap orang yang memberikan jasa kepada perusahaan ataupun organisasi yang membutuhkan jasa tenaga kerja, yang mana dari jasa tersebut, seseorang itu akan mendapatkan balas jasa berupa gaji dan kompensasi-kompensasi lainnya. Menurut Hasibuan (2002), karyawan adalah setiap orang yang menyediakan jasa (baik dalam bentuk pikiran maupun dalam bentuk tenaga) dan mendapatkan balas jasa ataupun kompensasi yang besarnya telah ditentukan terlebih dahulu.

Kontribusi karyawan terhadap perusahaan sangat berarti, karena pada dasarnya karyawan telah memberikan jasa dan tenaganya demi mencapai tujuan dari perusahaan. Sebagai salah satu faktor penggerak perusahaan, banyak sekali faktor-faktor laten lainnya yang dapat mempengaruhi hasil kinerja karyawan. Faktor laten merupakan faktor-faktor yang sifatnya laten karena tidak ada nilai kuantitatif yang menunjukkannya secara langsung, tetapi ada nilai kuantitatif yang sifatnya hipotetik. Faktor-faktor laten yang memiliki sifat hipotetik antara lain dapat berupa kerjasama antar karyawan, kehadiran, pemahaman pekerjaan, *skill*, dan lain-lain (Widhiarso dan Wahyu , 2010).

Analisis korelasi kanonik merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara satu kumpulan peubah independen dengan satu kumpulan peubah dependen. Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara satu kumpulan peubah dependen dengan satu kumpulan peubah independen. Penerapan analisis korelasi kanonik ini terletak pada korelasi antara satu kelompok variabel bebas dengan satu kelompok variabel tergantung. Langkahnya dicari kombinasi linier yang memiliki korelasi terbesar. Lalu dicari korelasi terbesar dari setiap pasangan kombinasi linier, secara berulang sehingga didapat korelasi maksimum yang teridentifikasi. Pasangan kombinasi tersebut adalah variat kanonik, sedangkan hubungan diantara pasangan tersebut adalah korelasi kanonik. Koefisien korelasi maksimum yang didapat dari dua kombinasi linier disebut juga dengan koefisien korelasi kanonik, serta koefisien-koefisien dari masing-masing variabel yang menghasilkan koefisien korelasi maksimum disebut dengan bobot kanonik (*weight canonical*).

Analisis korelasi kanonik ini kemudian akan diaplikasikan dalam suatu pekerjaan yang memiliki faktor-faktor laten lebih dari dua factor. contohnya akan dicari tingkat keeratan hubungan motivasi seseorang dalam berkelompok dengan didukung oleh sumber daya yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Demi mencapai kinerja yang efisien dan efektif maka akan dilihat seberapa besar korelasi diantara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang analisis korelasi kanonik dalam pengaplikasiannya terhadap pengaruh hubungan yang terkait dalam suatu pekerjaan. Hal tersebut terkandung dalam skripsi penulis yang berjudul, “APLIKASI ANALISIS KORELASI KANONIK UNTUK MELIHAT HUBUNGAN ANTARA DIMENSI DARI VARIABEL MOTIVASI DENGAN DIMENSI DARI VARIABEL KINERJA”.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil pemaparan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan berikut :

1. Bagaimana hubungan dari dimensi dari variabel motivasi dengan dimensi dari variabel kinerja?
2. Bagaimana bentuk fungsi kanonik dari aplikasi analisis korelasi kanonik terhadap pengaruh hubungan antara dimensi dari variabel motivasi dengan dimensi dari variabel kinerja?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penulisan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui hubungan dari dimensi dari variabel motivasi dengan dimensi dari variabel kinerja.
2. Mengetahui bentuk fungsi kanonik dari aplikasi analisis korelasi kanonik terhadap pengaruh hubungan antara dimensi dari variabel motivasi dengan dimensi dari variabel kinerja.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis  
Manfaat penelitian secara teoritis adalah menambah referensi penelitian tentang analisis korelasi kanonik bagi mahasiswa/i Jurusan Pendidikan Matematika.
2. Manfaat Praktis

**Muhammad Furqon, 2018**

*APLIKASI ANALISIS KORELASI KANONIKUNTUK MELIHAT HUBUNGAN ANTARA DIMENSI DARI VARIABEL MOTIVASI DENGAN DIMENSI DARI VARIABEL KINERJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manfaat penelitian secara praktis adalah mengetahui, mempelajari serta menerapkan analisis korelasi kanonik yang tidak diperoleh selama masa studi di Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia.

### **1.5 BATASAN MASALAH**

Agar pemaparan penelitian ini tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data primer hasil survey secara angket terhadap karyawan perusahaan.
2. Metode yang digunakan adalah Analisis Korelasi Kanonik sebagai salah satu teknik dalam analisis terhadap data yang digunakan dengan lima variabel independen dan tiga variabel dependen.